

VARIASI DAN HUBUNGAN FENETIK KULTIVAR SALAK (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) DI LERENG SELATAN MERAPI BERDASARKAN KARAKTER MORFOLOGIS

Haris Kurnianto

INTISARI

Salacca zalacca (Gaertn.) Voss. merupakan tumbuhan anggota Suku Arecaceae yang diyakini berasal dari Indonesia. Salak merupakan buah khas dari Kabupaten Sleman, banyak kultivar salak dikembangkan di Sleman. Salah satu kultivar yang masih tergolong baru adalah kultivar ‘Madu Probo’. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi dan analisis hubungan fenetik kultivar salak ‘Madu Probo’ berdasarkan karakter morfologis dibandingkan dengan kultivar lain yang ditemukan di Lereng Selatan Merapi dan sekitarnya. Penelitian dilakukan di Desa Nglumut, Magelang dan Merdikorejo, Sleman dengan cara pengamatan dan pengukuran karakter morfologis dari 10 kultivar, yaitu ‘Pondoh Super’, ‘Pondoh Hitam’, ‘Pondoh Merah’, ‘Pondoh Manggala’, ‘Madu Probo’, ‘Madu Soka’, ‘Madu Balerante’, ‘Nglumut’, ‘Gading’, dan ‘Lokal’. Karakter morfologis yang diamati terdiri dari 26 karakter kuantitatif dan 12 karakter kualitatif. Analisis data menggunakan program MVSP. Indeks similaritas dengan pendekatan S_{gower} dan pengklasteran dengan metode UPGMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salak ‘Madu Probo’ memiliki karakter morfologis spesifik dibandingkan dengan kultivar yang lainnya, yaitu anak daun pendek dengan jumlah 46-55 helai per tangkai, panjang tangkai daun mencapai 3,5 – 4,5 m, duri pada pelepah daun sedikit rapat, lebar mahkota 0,5 – 0,6 mm, panjang mahkota 0,65 – 0,74 cm, buah besar dan berwarna merah kecoklatan. Pada garis phenon (indeks similaritas 0,80) setiap kultivar membentuk grup sendiri, kecuali kultivar ‘Pondoh Hitam’ dan ‘Pondoh Manggala’ serta ‘Nglumut’, ‘Madu Soka’, dan ‘Madu Probo’, sehingga total terbentuk tujuh grup kultivar salak. Salak ‘Madu Probo’ dan ‘Madu Soka’ memiliki kekerabatan paling dekat (indeks similaritas=97,4%). Pondoh Merah dan Manggala berkerabat paling jauh dengan 8 kultivar lainnya (indeks similaritas=52,6%).

Kata kunci: Salak, Morfologi, Sleman, Taksonomi, Fenetik

**VARIATION AND PHENETIC RELATIONSHIP OF SALAK
CULTIVARS (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss) IN THE SOUTHERN SLOPE
OF MERAPI BASED ON MORPHOLOGICAL CHARACTERS**

Haris Kurnianto

ABSTRACT

Salak (*Salacca zalacca* (Gaertn.) Voss.) is a member of Arecaceae plant family which is believed to originate from Indonesia. Salak is a typical fruit from Sleman Regency and many salak cultivars are developed in Sleman. One of the cultivars that are still relatively newly is the 'Madu Probo' cultivar. This study aims to determine the morphological character variations of 'Madu Probo' cultivar and phenetic relationship of 'Madu Probo' compared to other cultivars found in Sleman and surrounding areas. The study was conducted in the villages of Nglumut, Magelang and Merdikorejo, Sleman by observing and measuring the morphological characters of 10 cultivars, namely 'Pondoh Super', 'Pondoh Hitam', 'Pondoh Merah', 'Pondoh Manggala', 'Madu Probo', 'Madu Soka', 'Madu Balerante', 'Nglumut', 'Gading', dan 'Lokal'. Morphological characters observed consisted of 26 quantitative characters and 12 qualitative characters. Data analysis using the MVSP program. Similarity index used the S_{gower} approach and clustering used UPGMA method. The results showed that 'Madu Probo' has morphological characteristics compared to another salak cultivars, namely; short leaflets with a number of 46-55 strands per stem, the length of the leaf stalk reaches 3.5 - 4.5 m, the spines on the leaf midrib are slightly dense, crown width 0.5 - 0.6 mm, crown length 0.65 - 0.74 cm, large fruit and brownish red. On the phenon line (similarity index 0.80) each cultivar forms its own group, except the 'Pondoh Hitam' and 'Pondoh Manggala' cultivars with 'Nglumut', 'Madu Soka', and 'Madu Probo', so that the total can be used to view groups salak cultivar. Salak 'Madu Probo' and 'Madu Soka' have the closest kinship (similarity index = 97.4%). Pondoh Merah and Manggala are the most distant relatives with 8 other cultivars (similarity index = 52.6%).

Keywords: Salak, Morphology, Sleman, Taxonomy, Phenetic